

AVA BALANCED DOLLAR FUND FEBRUARI 2024



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh imbal balik dalam jangka panjang melalui kombinasi antara pendapatan dan pertumbuhan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	0.60%
Reksadana Pendapatan Tetap	81.07%
Reksadana Saham Offshore	18.33%

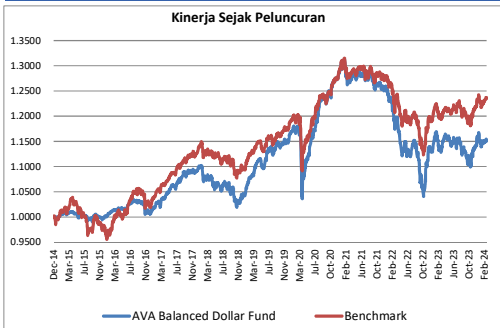
KEPILIHAN TERBESAR

1. BNP Paribas Prima USD
2. Schroder USD Bond Fund
3. SIF Asian Opportunities A Accumulation Share Class Fund

HARGA (NAB/UNIT)

1,15071

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Mar-23 :	1.89%	Sep-23 :	-1.68%
Apr-23 :	-0.02%	Oct-23 :	-1.25%
May-23 :	-1.12%	Nov-23 :	3.38%
Jun-23 :	0.80%	Dec-23 :	2.37%
Jul-23 :	0.61%	Jan-24 :	-1.77%
Aug-23 :	-1.83%	Feb-24 :	0.35%

Kinerja Tahunan:

2023	2022	2021	2020	2019
3.38%	-10.14%	-1.93%	9.56%	12.04%

ULASAN PASAR

Imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat berjangka 10 tahun naik 33bps menjadi 4,25% pada akhir February, sedangkan imbal hasil obligasi 10-tahun negara Indonesia berdenominasi USD (INDON34) naik menjadi 5,04% pada akhir bulan February dari 4,84% pada akhir bulan January. Dengan demikian, selisih imbal hasil menyempit. Bulan Februari merupakan bulan yang kuat bagi pasar saham di Asia dengan NIKKEI 225 39,166,19 (+7,94%), Hang Seng 16.511,44 (+6,63%), Shanghai Comp 3.015,171 (+8,13%). Ekonomi Jepang masuk dalam resesi, karena lemahnya permintaan domestik, termasuk menurunnya konsumsi, belanja rumah tangga, dan investasi dengan PDB 3Q23 dan 4Q23 masing-masing sebesar -3,3% dan -0,4%. Hal ini juga membuat inflasi tahunan turun menjadi 2,2% pada Januari 2024 dari 2,6% pada bulan sebelumnya, yang merupakan angka terendah sejak Maret 2022, karena harga pangan naik paling rendah dalam 16 bulan. Meskipun demikian, pasar saham Jepang menguat dan bertolak belakang dengan data makro yang suram, karena investor memperkirakan kebijakan moneter yang lebih longgar dan kondisi pasar yang lebih bullish. Pelaku pasar menjadi lebih tenang dalam menyikapi kebijakan Bank of Japan (BOJ) untuk mencabut kebijakan suku bunga negatif, yang mungkin akan dilakukan pada bulan Maret atau April. Di Tiongkok, perjalanan menuju pemulihan ekonomi masih penuh tantangan. PPI (Producer Price Index) di Tiongkok turun sebesar 2,5% YoY (Year-on-Year) pada Januari 2024, menandai bulan ke-16 berturut-turut terjadinya kontraksi harga pabrik. IHK turun sebesar 0,8% YoY pada bulan Januari 2024, merupakan yang terburuk dalam lebih dari 14 tahun dan lebih buruk dari perkiraan pasar yang memperkirakan penurunan sebesar 0,5%. Bulan Januari menandai bulan keempat berturut-turut penurunan aktivitas pabrik di Beijing, dengan kontraksi pesanan baru, penjualan luar negeri, dan lapangan kerja di tengah tekanan deflasi dan lemahnya permintaan. Tiongkok mempertahankan suku bunga LPR (Loan Prime Rate) 1 tahun dan memangkas suku bunga LPR 5 tahun sebesar 25 bps (basis poin), sehingga kedua suku bunga utama tersebut berada pada level terendah.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Balanced Dollar Fund	0.35%	0.91%	1.29%	-1.43%	1.59%	-9.96%	6.34%	15.07%
Benchmark (**)**	0.94%	1.42%	2.05%	-0.52%	3.34%	-3.88%	9.42%	23.60%

*]24% Bloomberg USD Emerging Market Indonesia Sovereign Bond Index (BEMSIDOL)+ 28% Deposito 1 bulan (rata-rata net) bank nasional +

28% Deposito 1 bulan (rata rata net) bank asing/campuran + 20% MSCI AC Asia Ex Japan Net TR

**]24% Bloomberg EM USD Sovereign: Indonesia (BEMSID) Statistic Index (I01378)+ 28% Deposito 1 bulan (rata-rata net) bank nasional +

28% Deposito 1 bulan (rata rata net) bank asing/campuran + 20% MSCI AC Asia Ex Japan Net TR sejak 1 Feb 2022

***]24% Bloomberg EM USD Sovereign: Indonesia (BEMSID) Statistic Index (I01378) + 56% (Rata-rata net) Deposito USD (1 Bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)

-USDAAI Index+ 20% MSCI AC Asia Ex Japan Net TR sejak 6 Jan 2023

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: US Dollar	Bloomberg Ticker	: AALABAD
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: USD 10,00 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 5,78 Juta	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 5,025.600,8259		

Disclaimer

AVA Balanced Dollar Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.